



IMPLEMENTASI *MACROMEDIA FLASH* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI HIDROSFER SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Muhammad Abror[✉], Apik Budi Santoso, Sriyanto

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2012
Disetujui Agustus 2012
Dipublikasikan Oktober 2012

Keywords:
Macromedia Flash, Media Learning, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui implementasi *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran Geografi materi hidrosfer siswa kelas VII SMP Negeri 7 Semarang Tahun pelajaran 2011/2012. Metode pengumpul data dengan observasi, dokumentasi, angket, dan tes. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode uji perbedaan satu pihak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui penggunaan media *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran geografi efektif dalam memotivasi belajar siswa dan pengalaman yang diperoleh siswa lebih konkret. Hal ini didukung dengan data angket persepsi siswa mengenai penggunaan media *Macromedia Flash*, angket ini mencakup penggunaan media pembelajaran dan hasil menunjukkan kriteria baik. Sedangkan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen nilai rata-rata kelas eksperimen 81,33 dan kelas kontrol 74,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi media *Macromedia Flash* pada pembelajaran geografi materi hidrosfer memberikan hasil yang baik. Aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran meningkat.

Abstract

This research is to determine the implementation of Macromedia Flash as the medium of learning materials hydrosphere Geography class VII SMP Negeri Semarang In lesson 7 2011/2012. Method of collecting data by observation, documentation, questionnaires and tests. The method of data analysis using a party difference test. Based on the research and discussion of media known to use Macromedia Flash as the medium of learning geography is effective in motivating students to learn and experience the students gained more concrete. This is supported by data from the student perceptions questionnaire regarding media use Macromedia Flash, this questionnaire includes the use of instructional media and converting the results of both criteria. While the cognitive learning outcomes of students in the experimental class average 81.33 experiment class and control class 74.00. So it can be concluded that the implementation of the Macromedia Flash media on learning geography hydrosphere material gives good results. Student learning activities in the learning process increases.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6684

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email: geografiunnes@gmail.com

Pendahuluan

Proses belajar mengajar akan dapat berjalan lancar, efektif dan efisien apabila ada interaksi positif antara beberapa komponen yang terkandung di dalam sistem pengajaran. Komponen dalam sistem pengajaran dapat berupa tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga pendidik atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Hamalik, 2003:77). Penggunaan alat atau media pembelajaran diperlukan untuk mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran. Prinsip penerapan media sebagai perantara menempati posisi yang cukup strategis dalam rangka mewujudkan hasil belajar secara optimal. Sudjana (2009:99) menegaskan komponen media pembelajaran dalam sistem proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Keadaan ini media dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan konkret dan tepat serta mudah dipahami.

Media pembelajaran audiovisual yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar ada berbagai jenis. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi yang berbasis informasi dan komunikasi. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi manusia. Sedangkan komunikasi adalah penyampaian pikiran oleh seseorang kepada orang lain melalui media. Penggunaan media yang berbasis teknologi dan informasi ini diharapkan mampu memecahkan kesulitan yang dialami oleh siswa.

Menurut klasifikasinya, media pembelajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran dengan *slide* presentasi adalah program *Macromedia Flash*. Program ini dapat menampilkan informasi yang berupa tulisan, gambar-gambar serta animasi bergerak sehingga siswa lebih tertarik dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. *Macromedia Flash* juga memberikan tampilan yang tidak statis sehingga dapat meminimalisir tingkat kebosanan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (Arsyad, 2003:81).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 7 Semarang, pada materi Hidrosfer, guru dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan metode diskusi kelompok dan hanya mengacu pada bahan ajar cetak (LKS atau Buku Paket BSE) dan internet. Namun, pada kenyataannya diskusi kelompok tidak berjalan dengan

baik. Hal ini dikarenakan siswa kurang termotivasi mengikuti pelajaran dan cenderung jenuh. Pada materi Hidrosfer diperlukan media yang bisa menggambarkan konsep yang abstrak menjadi konkret dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengembangan media pembelajaran *Macromedia Flash* dengan judul penelitian "Implementasi *Macromedia Flash* Sebagai Media Pembelajaran Geografi Materi Hidrosfer Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012"

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran Geografi materi hidrosfer siswa kelas VII SMP Negeri 7 Semarang Tahun pelajaran 2011/2012?

2. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan media *Macromedia Flash* materi hidrosfer siswa kelas VII SMP Negeri 7 Semarang Tahun pelajaran 2011/2012?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran Geografi materi hidrosfer siswa kelas VII SMP Negeri 7 Semarang Tahun pelajaran 2011/2012.

2. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan media *Macromedia Flash* materi hidrosfer siswa kelas VII SMP Negeri 7 Semarang Tahun pelajaran 2011/2012.

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Metode pengumpul data dengan observasi, dokumentasi, angket, dan tes. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode uji perbedaan satu pihak. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran dengan *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran pada materi hidrosfer, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran geografi kelas VII SMP Negeri 7 Semarang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a. Hasil Penelitian
 1. Implementasi Media *Macromedia Flash*
 - a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa
- Penilaian aktivitas belajar siswa dilakukan selama proses pembelajaran baik pada kelas eks-

perimen maupun kelas kontrol. Analisis hasil observasi aktivitas belajar siswa yang diamati selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1)Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen

Tabel 1. Rekap Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Pertemuan	Skor	Kriteria
1	I	64,5%	Aktif
2	II	71,6%	Aktif
3	III	77%	Aktif

Sumber: Hasil penelitian tahun 2012.

2)Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Kontrol

Tabel 2. Rekap Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Pertemuan	Skor	Kriteria
1	I	53,1%	Cukup aktif
2	II	55,6%	Cukup aktif
3	III	57,5%	Cukup Aktif

Sumber : Hasil Penelitian tahun 2012.

b)Deskripsi Persentasi Tanggapan Siswa Tentang Pembelajaran.

a. Kelas Eksperimen

Deskripsi persentasi tentang tanggapan siswa mengenai pembelajaran geografi materi Hidrosfer pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi tanggapan siswa mengenai pembelajaran menggunakan media *Macromedia Flash*

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,25% - 100%	Sangat Tertarik	10	28%
62,5% - 81,25%	Tertarik	25	69%
43,75% - 62,5%	Kurang tertarik	1	3%
25% - 43,75%	Tidak Tertarik	0	0%
Jumlah		36	100%

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran geografi menggunakan media *Macromedia Flash* adalah adanya tanggapan positif dari siswa menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Macro-*

media Flash membuat pelajaran lebih menyenangkan dan menarik sehingga konsentrasi dan pemahaman materi pembelajaran meningkat.

b. Kelas Kontrol

Deskripsi persentasi tentang tanggapan siswa mengenai pembelajaran geografi materi Hidrosfer pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi tanggapan siswa mengenai pembelajaran menggunakan media cetak

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,25% - 100%	Sangat Tertarik	0	0%
62,5% - 81,25%	Tertarik	10	29%
43,75% - 62,5%	Kurang tertarik	26	71%
25% - 43,75%	Tidak Tertarik	0	0%
Jumlah		36	100%

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2012

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran geografi menggunakan media cetak adalah sebagai berikut. Tidak ada siswa memiliki tanggapan dengan kriteria sangat tertarik, 10 siswa (29%) memiliki tanggapan dengan kriteria tertarik, 26 siswa (71%) memiliki tanggapan dengan kriteria rendah dan tidak ada siswa yang memiliki tanggapan dengan kriteria sangat rendah

2. Tes Hasil Belajar

Hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol pada pokok bahasan hidrosfer menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 24 soal. Nilai KKM IPS geografi di SMP N 7 Semarang adalah 70. Nilai tertinggi yang dicapai pada kelas eksperimen sebesar 96,00 dan nilai tertinggi yang dicapai pada kelas kontrol sebesar 94,00. Nilai terendah yang dicapai pada kelas eksperimen sebesar 66,00 dan nilai terendah yang dicapai pada kelas kontrol sebesar 60,00. Rata-rata nilai ulangan kelas eksperimen sebesar 81,33 , sedangkan rata-rata nilai ulangan pada kelas kontrol sebesar 74,00. Pembelajaran pada sampel penelitian yang menggunakan media *Macromedia Flash* membuktikan bahwa media pembelajaran ini dapat memberikan hasil belajar yang optimal bagi hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media.

b. Pembahasan

1. Implementasi Media *Macromedia Flash*

Pelaksanaan penelitian ini, di awal pertemuan terdapat beberapa hambatan, misalnya siswa merasa asing dengan media pembelajarannya, karena sebelumnya siswa belum pernah diajar dengan media ini. Hal ini terjadi karena siswa cenderung terbiasa dengan media belajar hasil teknologi cetak seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), buku penunjang, *Hand Out* dan grafik. Siswa kurang terbiasa dengan melihat animasi gerak dan tampilan perubahan warna sehingga siswa pada awal pembelajaran kurang mampu berkonsentrasi dan tidak mempunyai motivasi untuk belajar, cenderung pasif di dalam mengikuti pembelajaran.

Hambatan-hambatan yang terjadi perlahan-lahan mulai berkurang pada pertemuan kedua dan ketiga. Aktivitas belajar siswa mulai meningkat dan mereka kelihatan tertarik dengan media pembelajaran yang diterapkan. Siswa mulai terbiasa untuk berperan aktif, mau mengemukakan pendapat. Selain itu, kegaduhan saat proses pembelajaran semakin berkurang, karena siswa semakin terbiasa dengan adanya media pembelajaran yang diterapkan.

Kelebihan yang didapatkan siswa dari media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* tidak dapat ditemukan dalam proses pembelajaran konvensional dengan menggunakan media belajar hasil teknologi cetak. Kekurangan media hasil teknologi cetak antara lain adalah, (1) Siswa cenderung merasa bosan karena media bersifat statis atau diam, (2) Siswa membutuhkan pendamping atau pembimbing dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS, buku pedoman atau grafik, dan (3) Siswa membutuhkan guru atau pendamping untuk mengetahui hasil evaluasi atau nilai dari soal yang sudah dijawab.

Kelebihan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dibandingkan dengan media belajar hasil teknologi cetak menunjukkan bahwa media dengan *Macromedia Flash* lebih efektif dan lebih menarik. Hal ini disebabkan siswa lebih mudah untuk mempelajari suatu materi. Kekurangan-kekurangan yang ada pada media teknologi cetak dapat ditutup dengan kelebihan bagi siswa media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* juga memberikan kelebihan bagi guru. Bagi guru yang mengajar media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* memberikan kemudahan untuk melakukan evaluasi nilai siswa, membantu proses pembelajaran dengan interaksi siswa yang lebih baik dan membantu guru untuk menyelesaikan materi lebih cepat dan lebih jelas.

2. Tes Hasil Belajar

Pada penelitian ini kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *Macromedia Flash* mempunyai rata-rata 81,33, sedangkan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media cetak yaitu mempunyai rata-rata sebesar 74,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata tes hasil belajar kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa dengan hasil belajar yang menggunakan media *Macromedia Flash* lebih baik daripada hasil belajar yang menggunakan media cetak materi hidrosfer siswa kelas VII SMP Negeri 7 Semarang tahun pelajaran 2011/2012.

Perbedaan rata-rata nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol membuktikan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan media cetak. Pencapaian hasil belajar yang baik pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* didukung pula dengan data angket persepsi siswa mengenai penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Angket ini mencakup sub variabel yang mengungkap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran geografi. Berdasarkan hasil penskoran diperoleh hasil yang menunjukkan kriteria baik.

Gambar 1. Peta lokasi penelitian



Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2012

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut ; 1) Implementasi media *Macromedia Flash* pada pembelajaran geografi materi hidrosfer memberikan hasil yang baik. Aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran meningkat. 2) Pembelajaran menggunakan media *Macromedia Flash* memberikan hasil yang baik pada hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,33 dan kelas kontrol 74,00.

Saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat menggunakan Media *Macromedia Flash* sebagai alternatif media pembelajaran, guru perlu diberi pelatihan tentang cara pembuatan media

pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* supaya dapat menguasai media dengan cukup baik, pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai setiap kelas agar dapat menggunakan media *Macromedia Flash*.

Daftar Pustaka

- AArsyad, azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2009. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar – dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.